



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS VI SD NEGERI 025 TELUK BINJAI  
KECAMATAN DUMAI TIMUR**

**Mariati**  
[mariatim500@gmail.com](mailto:mariatim500@gmail.com)  
SD Negeri 025 Teluk Binjai

**ABSTRACT**

*This research is based on the results of writing student narratives that are still low. The purpose of this study was to increase the results of writing narratives of class VI students of 025 State Primary School in Teluk Binjai. This research is classroom action research which consists of two cycles, namely, the cycle I and cycle II. The results showed that in the initial data the class average obtained a value of 63.5, students who completed as many as 13 students with a percentage of 59.09% category incomplete. in the first cycle, the class average obtained a value of 73.6 and students who completed as many as 16 students with a percentage of 72.7% complete category. in the second cycle, the class average obtained a value of 83.73 and students who completed as many as 18 students with a percentage of 81.81% complete category.*

**Keywords:** media drawing series, writing narration.

**ABSTRAK**

Penelitian ini didasari oleh hasil menulis narasi siswa yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil menulis narasi siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 025 Teluk Binjai. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada data awal rata-rata kelas memperoleh nilai sebesar 63,5, siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase sebesar 59,09% kategori tidak tuntas. pada siklus I, rata-rata kelas memperoleh nilai sebesar 73,6 dan siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 72,7% kategori tuntas. pada siklus II, rata-rata kelas memperoleh nilai sebesar 83,73 dan siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 81,81% kategori tuntas.

**Kata Kunci :** media gambar seri, menulis narasi.

Submitted	Accepted	Published
13 Maret 2019	4 April 2014	1 Mei 2019

<b>Citation</b>	:	Mariati. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berbantu Media Gambar Seri di Kelas VI SD Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai Timur. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 3 (3), 455-461. DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7072">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7072</a> .
-----------------	---	---

\*Copyright © 2019 Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)  
Publish by PGSD FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar (SD) dibedakan atas dua, yaitu menulis untuk kelas rendah dan menulis untuk kelas tinggi. Siswa kelas rendah keterampilan menulis ditekankan pada keterampilan siswa menulis kalimat-kalimat sederhana dengan cara menulis yang benar. Keterampilan menulis pada kelas tinggi diarahkan pada bahasa dan bentuk tulisan yang dikenal dengan narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori, dan sebagainya.

Keterampilan menulis narasi merupakan kegiatan yang perlu dikembangkan oleh siswa yang masih duduk di bangku SD terutama siswa yang berada di kelas tinggi. Menulis narasi merupakan bentuk prosa yang menceritakan pengalaman atau peristiwa manusia yang dijelaskan dengan rinci berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Peristiwa yang diceritakan bisa pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

Pembelajaran menulis narasi diharapkan agar siswa dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitasnya. Siswa mampu berimajinasi, merangkai kalimat serta memilih kata dalam pembelajaran menulis narasi. Mereka diharapkan mampu menuangkan ide serta gagasan mereka dalam menulis narasi.

Faktanya, kebanyakan dari siswa masih mengalami kesulitan pada pembelajaran menulis narasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 22 Januari 2019, peneliti menemukan siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan mengembangkan gagasan untuk menjadikan sebuah tulisan narasi yang utuh. Kesulitan siswa menulis narasi dipengaruhi oleh kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. Sehingga keterampilan menulis narasi siswa masih jauh dari kata sempurna. Sejalan dengan permasalahan yang dikemukakan oleh Nixon (2012) menyatakan bahwasanya pada pembelajaran menulis narasi guru kurang menggunakan media

dalam pembelajaran sehingga siswa kesulitan menuangkan ide dan gagasan mereka dalam menulis narasi.

Selain permasalahan di atas, Hal ini juga didukung oleh data hasil ulangan siswa, dimana rata-rata kelas hasil menulis narasi siswa masih di bawa KKM yaitu 70, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 63.5. melihat hasil ini, peneliti sekaligus sebagai guru perlu melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul di kelas VI SD Negeri 025 Teluk Binjai. Salah satu upaya yang peneliti lakukan adalah menggunakan media khususnya gambar seri. Pemanfaatan gambar seri memiliki peran yang sangat penting terhadap pencapaian kualitas pembelajaran dalam membangun ide untuk dituangkan dalam tulisan. Oleh karena itu peneliti memilih media pembelajaran gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa di kelas VI SD Negeri 015 Teluk Binjai Kecamatan Dumai Timur.

## KAJIAN TEORETIS

### Pengertian Media Gambar Seri

Media gambar seri adalah suatu media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian cerita, sebab setiap seri gambar saling berkaitan membentuk suatu cerita yang utuh. Gambar seri pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal. Bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Media gambar seri adalah kumpulan dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang menarik yang disusun secara acak dan berurutan untuk dijadikan sebuah cerita (Azhar, 2003). Menurut Arif (2003), yang dimaksud dengan gambar seri adalah rangkaian beberapa gambar yang membuat sebuah cerita jadi. Sejalan dengan itu, Sapari (2001) mengemukakan bahwa media gambar seri merupakan serangkaian gambar dan terdiri dari dua hingga enam gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, dan setiap gambar dapat dijadikan paragraf.

Jadi gambar seri adalah serangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa yang menarik yang terdiri dari 2 sampai dengan 6 gambar yang disusun secara acak maupun di susun berurutan sesuai dengan keperluan.

### Tujuan Penggunaan Media Gambar Seri

Penggunaan media gambar seri dapat membantu siswa untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, media gambar seri dapat mengembangkan daya berpikir siswa dan dapat membantu siswa dalam membuat tulisan narasi. Dengan melihat gambar siswa dapat menarik kesimpulan dan menguraikan dalam bentuk tulisan. Purwanto (dalam Sadiman, 2003) mengemukakan tujuan penggunaan media gambar seri adalah untuk melatih siswa menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan.

Sadiman (2003) mengungkapkan tujuan dari media gambar seri adalah: 1) membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa dalam belajar; 2) menarik perhatian siswa sehingga lebih terdorong untuk belajar; 3) dapat membantu daya ingat siswa; dan 4) dapat

disimpulkan dan digunakan lagi apabila diperlukan pada saat yang lain.

### **Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Seri**

Gambar seri yang dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran menulis karangan narasi adalah gambar-gambar yang berhubungan dengan perilaku sehari-hari sehingga siswa memahami dan menafsirkan maknanya. Selain itu dalam pemeliharaan gambar seri sebagai alat bantu menulis karangan narasi, guru hendaknya memperhatikan nilai-nilai moral atau budi pekerti sebab akan berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Dengan demikian, di satu sisi gambar seri dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran, di sisi lain gambar seri dapat memberikan masukan dalam memupuk perkembangan nilai moral siswa. Bertolak dari yang dikemukakan oleh para ahli diatas mengenai pengalaman belajar lebih banyak diperoleh melalui indera penglihatan, maka dalam proses belajar mengajar diupayakan penggunaan media visual sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pengajaran khususnya media gambar seri akan sangat membantu mempercepat pemahaman atau pengertian dari murid sebagai peserta didik.

Menurut Zen (2008), ada beberapa teknik bercerita yang dapat dilakukan guru di kelas, salah satunya yakni bercerita dengan ilustrasi gambar. Penggunaan gambar dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu dalam memusatkan perhatian terhadap cerita yang disampaikan. Di samping itu ilustrasi gambar dapat membantu siswa mempermudah menangkap pesan yang terdapat dalam cerita. Gambar seri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kontinuitas antara gambar yang satu dengan yang lainnya.

Mengacu pada pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan narasi yaitu dengan cara siswa memperhatikan gambar seri (berurutan) kemudian siswa disuruh menceritakan gambar tersebut dalam bentuk kalimat. Kegiatan ini dapat

dilakukan pada setiap gambar yang disajikan. Langkah-langkah berikutnya adalah menyusun kalimat berdasarkan gambar yang disajikan. Setelah pengurutan kalimat, selanjutnya adalah menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga membentuk paragraf yang runtut. Adapun proses menghubungkan kalimat dapat digunakan tanda baca atau konjungsi. Tahap terakhir adalah menghubungkan paragraf yang satu dengan paragraf lainnya sehingga membentuk sebuah karangan. Hasil penggabungan dan penyampaian siswa itulah yang disebut dengan karangan narasi.

### **Peranan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi**

Beberapa faktor yang menjadi penyebab dari kesulitan siswa dalam menulis adalah dari siswa sendiri di mana mereka jarang menulis, kurangnya motivasi pada siswa, dan guru kurang memfasilitasi siswa dengan model, dan media pembelajarannya. Media gambar seri merupakan solusi yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam pencapaian keterampilan menulis.

Slamet (2009), menjelaskan bahwa karangan atau tulisan yang tersusun dengan baik selalu mengandung tiga unsur atau bagian utama yaitu bagian pendahuluan, isi tulisan, dan penutup. Setiap bagian mempunyai fungsi yang berbeda. Bagian pendahuluan berfungsi untuk menarik minat pembaca dan menjelaskan ide pokok atau tema karangan. Fungsi bagian isi, yaitu sebagai jembatan menghubungkan bagian pendahuluan dengan penutup, sedangkan penutup berfungsi sebagai kesimpulan. Media gambar seri dapat digunakan untuk memisahkan antara gambar pendahuluan, gambar isi/pokok, dan gambar penutup/gambar akhir.

Adanya gambar seri tersebut sangat membantu siswa dalam membangun dan menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan serta dapat membantu siswa merangkai kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf untuk dapat dikembangkan menjadi sebuah cerita/karangan. Siswa yang sering menulis maka keterampilan menulisnya akan meningkat.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan yang muncul di dalam kelas mengenai rendahnya keterampilan menulis narasi siswa kelas VI SD Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai Timur. Dalam hal ini, teman sejawat bertindak sebagai pengamat (observer) dan peneliti bertindak sebagai guru/pengajar. Asrori, dkk. (2009) mengemukakan bahwa tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk peningkatan dan perbaikan pembelajaran di kelas dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. PTK memiliki 4 tahapan kegiatan yang ada pada setiap siklus yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan/pengumpulan data, dan (d) refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VI SD Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai Timur. Jumlah siswa yang ada di kelas VI

tersebut adalah 22 orang. Terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

### Instrumen Penelitian

Anggoro (2007) mengemukakan bahwa instrumen dalam penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Sejalan dengan itu, Arikunto (2009) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes. Adapun rinciannya sebagai berikut:

### Tes

Tes kemampuan siswa dalam menulis karangan dinilai dengan menggunakan pedoman penilaian karangan menurut Nurgiyantoro (2001), dengan menggunakan model skala interval. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes**

Indikator penilaian	Aspek yang diamati	Penilaian
Mendeskripsikan gambar ke dalam tulisan atau karangan narasi	1. Membuat kalimat sesuai gambar dengan ejaan yang tepat	35
	2. Mengurutkan gambar dengan urutan yang tepat	30
	3. Menulis menjadi sebuah cerita dengan memastikan isi dan judul harus berkaitan	35
Jumlah Nilai Maksimal		35 + 30 + 35 = 100

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap menyusun data yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi dan tes. Sugiyono (2009), menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun ke dalam pola, memilih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Tujuan analisa data dalam penelitian tindakan kelas adalah untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan bukan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori. Analisis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis narasi adalah

dengan analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif.

Untuk mendapatkan hasil belajar siswa untuk dijadikan penilaian, peneliti harus mencari rata-rata nilai peserta didik dan mencari presentase jumlah siswa yang mencapai KKM. Caranya dapat dilihat sebagai berikut:

**Mencari Nilai Keterampilan menulis setiap siswa**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai aspek I} + \text{nilai aspek II} + \text{nilai aspek III}}{\text{skor maksimal aspek}} \times 100\%$$

(adaptas dari Purwanto dalam Meiharty, 2018)

$$\text{Rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah total nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Ukuran keberhasilan dapat dilihat dari kriteria keberhasilan keterampilan menulis. Indikator keberhasilan dinyatakan apabila seluruh siswa kelas VI SD 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai mendapat nilai minimal 70. Dengan demikian, apabila rata-rata kelas telah mencapai nilai 70 dan nilai tersebut telah dicapai oleh seluruh siswa kelas VI SD 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai maka tindakan dinyatakan berhasil.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi keterampilan menulis yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar berupa hasil dari tulisan/karangan narasi siswa kemudian dijadikan dalam bentuk nilai. Dari selisih nilai dari data awal kemudian dibandingkan dengan nilai setelah tindakan pada siklus I dan II. Hasil penelitian mengenai

peningkatan dan penurunan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas. Selain itu juga dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang mencapai KKM dari jumlah siswa yang hadir. Adapun hasil dari penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2. Nilai Keterampilan Menulis Siswa dari Data Awal ke Siklus I**

Data Awal		Kategori	Nilai Siklus I		Kategori
Rata-rata Kelas	Persentase Jumlah Siswa yang Mencapai KKM (70)		Rata-rata Kelas	Persentase Jumlah Siswa yang Mencapai KKM (70)	
63.5	13 siswa (59.09%)	Tidak Tuntas	73.6	16 siswa (72.7%)	Tuntas
Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa					
5.6%			13.61%		

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis siswa pada data awal dan setelah adanya tindakan pada siklus I. Dimana pada data awal rata-rata kelas memperoleh nilai sebesar 63.5, siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase sebesar 59.09% kategori tidak tuntas. pada siklus II, rata-rata kelas memperoleh nilai sebesar 73.6 dan siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 72.7% kategori tuntas. Peningkatan nilai rata-rata pada data awal ke

siklus I meningkat sebanyak 5.6% poin sedangkan persentase ketuntasan meningkat sebanyak 13.61%.

Walaupun pada siklus I kategori penelitian telah menunjukkan tuntas, peneliti tetap melakukan siklus II. Tujuannya adalah untuk mencari pembeda antara tiap siklus yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun hasil dari keterampilan menulis narasi siswa siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. Nilai Keterampilan Menulis Siswa dari Data Awal ke Siklus II**

Data Awal		Kategori	Nilai Siklus II		Kategori
Rata-rata Kelas	Persentase Jumlah Siswa yang Mencapai KKM (70)		Rata-rata Kelas	Persentase Jumlah Siswa yang Mencapai KKM (70)	
63.5	13 siswa (59.09%)	Tidak Tuntas	83.73	18 siswa (81.81%)	Tuntas
Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa					
20.23%		22.72%			

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis siswa pada data awal dan setelah adanya tindakan pada siklus II. Dimana pada siklus II, rata-rata kelas memperoleh nilai sebesar 83.73 dan siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 81.81% kategori tuntas. Peningkatan nilai rata-rata pada data awal ke siklus I meningkat sebanyak 20.23 poin sedangkan persentase ketuntasan meningkat sebanyak 22.72%.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusni (2018) dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas IX.1 Menulis Bahasa Inggris Narrative Text Dengan Media Gambar Seri SMPN 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar” pada jurnal pajar, menunjukkan hasil bahwa dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *narrative text*. data hasil penelitian dapat di uraikan sebagai

berikut; kemampuan siswa dalam menulis *narrative text* pada data awal dengan rata-rata 65,4, pada siklus I dengan rata-rata 75, dan pada rata-rata siklus II sebesar 90.

Selain itu, Yafi dkk (2017) dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Penerapan Model STAD Berbantu Media Gambar Seri Pada Siswa SD” menunjukkan hasil penelitian bahwa, nilai rata-rata keterampilan siswa menulis narasi mengalami peningkatan dari siklus I ke II. Nilai rata-rata hasil menulis narasi siswa siklus I sebesar 68 dengan kategori kurang. Terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus II menjadi 76 dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa dengan menerapkan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis naasi siswa di kelas VI SD Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai.

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VI SD Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai, maka dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VI SD Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai dengan rincian sebagai berikut; pada data awal rata-rata kelas memperoleh nilai sebesar 63.5, siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase sebesar 59.09% kategori tidak tuntas. pada siklus II, rata-rata kelas memperoleh nilai sebesar 73.6 dan siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 72.7% kategori

tuntas. Peningkatan nilai rata-rata pada data awal ke siklus I meningkat sebanyak 5.6 poin sedangkan persentase ketuntasan meningkat sebanyak 13.61%. pada siklus II, rata-rata kelas memperoleh nilai sebesar 83.73 dan siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 81.81% kategori tuntas. Peningkatan nilai rata-rata pada data awal ke siklus I meningkat sebanyak 20.23 poin sedangkan persentase ketuntasan meningkat sebanyak 22.72%.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru lebih pintar mencari cara untuk menguasai kelas, agar tidak kekurangan waktu saat penelitian berlangsung.
2. Jika jumlah subjek cenderung banyak, agar melaksanakan penelitian dengan waktu yang lebih lama sehingga mendapatkan data yang lebih akurat.
3. Adanya tindak lanjut terhadap penggunaan media gambar seri pada materi pembelajaran yang lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. T. (2007). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Arif, S. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrori, H.M. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Azhar, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Meiharty, F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran Dan Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 21 Balai Makam Kecamatan Mandau. *Jurnal Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7 (2), 312-330.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Menulis secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Nixon, R. (2012). Teaching Narrative Writing Using Comics: Delainey and Rasmussen, the Creators of Betty, Share their Composing Strategies as Rich Literacy Resources for Elementary Teachers. *The united kingdom literacy association journal*, 46 (2), 81-95.
- Sapari, A. (2001). *Standar Minimal Penyelenggaraan Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, dkk. (2003). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali Pers.
- Slamet, S.Y. (2009). *Problema Bahasa*. Bandung : Yrama Widya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusni. (2018). Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas IX.1 Menulis Bahasa Inggris Narrative Text Dengan Media Gambar Seri SMPN 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan pengajaran)*, 2 (3), 350-350.
- Yafi, M.A., Santoso, A., & Mudiono, A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Penerapan Model STAD Berbantu Media Gambar Seri Pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan*. 2 (11), 1504-1508.
- Zen, E.F. 2009. *Teknik Bercerita dalam Bimbingan dan Konseling*. [online]. Tersedia: <http://ellafaridatizen.wordpress.com/2008/05/22/teknik-bercerita-dalam-bimbingan-konseling-seri-5>. Diakses pada 20 Januari 2019 pukul 17.30.